

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah pada tahap I media biakan ampas tahu yang difermentasi dengan mikroorganisme pada Natura organik dekomposer merupakan perlakuan terpilih terhadap produksi larva BSF dan diperoleh produksi berat segar 223,49 g, densitas populasi 2,12 ekor/cm<sup>3</sup>, kandungan protein kasar 56,12% dan kandungan lemak kasar 26,57%. Pada tahap II penggunaan 14% tepung larva Black Soldier Fly dapat menggantikan 100% konsentrat dan berpengaruh baik terhadap performa puyuh dan kualitas telur puyuh. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 22,35 g/ekor/hari, produksi telur harian 71,13%, berat telur 10,36 g/butir, massa telur 7,37 g/ekor/hari, konversi ransum 3,03, kandungan lemak kuning telur 32,13%, warna kuning telur 4,50, berat kerabang 1,26 g/butir, berat kuning telur 4,37 g/butir dan berat putih telur 4,92 g/butir.

### 5.2 Kritik dan saran

Penelitian ini disarankan dapat digunakan sampai 14% tepung larva BSF dalam ransum puyuh petelur. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pemberian tepung larva keternak unggas lainnya seperti itik pedaging dan petelur, ayam broiler dan juga ayam petelur untuk melihat efisiensi penggunaan tepung larva BSF terhadap performa dan kualitas telurnya.

